

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dutabhakti Insani

Posisi Laporan : 31 Desember 2022

Alamat : Jalan Pemuda No. 75 Cepu Blora

Nomor Telepon : 296421440

Penjelasan Umum : Sesuai dengan POJK No4/POJK.03/2015 dan SEOJK No.5/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR, PT BPR Dutabhakti Insani merealisasikan pelaporan penerapan tata kelola untuk periode Januari - Desember 2022 mengacu pada prinsip - prinsip: a. Keterbukaan (Transparancy), b. Akuntabilitas (accountability), c. Pertanggungjawaban (Responsibility), d. Independensi (Independency), e.Kewajaran (Fairness).

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dutabhakti Insani

Posisi Laporan : 31 Desember 2022

| No | Nama               | Jabatan  | Tugas dan Tanggung Jawab                            |
|----|--------------------|--|---|
| 1  | Santosa            | Direktur Utama                                   | sbg Direktur Utama                                  |
| 2  | Retno Yulianingsih | Direktur Utama yang Menjalankan Fungsi Kepatuhan | jabatan Direktur yang menjalankan fungsi kepatuhan; |

## Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris

1. Melakukan evaluasi terhadap upaya pencapaian target KYD dan DPK, 2. Upaya menekan NPL dengan upaya penagihan langsung, surat dan melalui pengadilan, melakukan monitoring terhadap komitmen Debitur, 3. Melakukan persiapan untuk pembukaan kantor/jaringan pelayanan baru antara lain persiapan SDM, sarana dan prasarana dan memantau perkembangan kinerja setiap kantor, 4. Melakukan koordinasi terkait pengembangan dan pengadaan teknologi informasi yang belum terealisasi di tahun 2022.

## Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)

Footer 2

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dutabhakti Insani

Posisi Laporan : 31 Desember 2022

| No | Nama                   | Jabatan                        | Tugas dan Tanggung Jawab |
|----|------------------------|--------------------------------|--------------------------|
| 1  | Wymbo Widjaksono       | Komisaris Utama                | Komisaris Utama          |
| 2  | Juanda Cahyadi Hartono | Komisaris Utama dan Independen | Komisaris                |

## Rekomendasi Kepada Direksi

1. Melakukan evaluasi terhadap pencapaian target KYD dan DPK, 2. Melakukan monitoring upaya menekan NPL, 3. melakukan persiapan untuk pembukaan kantor/jaringan pelayanan baru dan memantau perkembangan kinerja setiap kantor, 4. Melakukan koordinasi terkait pengembangan dan pengadaan teknologi informasi.

## Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)

Footer 2

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dutabhakti Insani

Posisi Laporan : 31 Desember 2022

### BPR tidak memiliki komite

Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)

Footer 1

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dutabhakti Insani

Posisi Laporan : 31 Desember 2022

### BPR tidak memiliki komite

Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)

Footer 1

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dutabhakti Insani

Posisi Laporan : 31 Desember 2022

### BPR tidak memiliki komite

Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)

Footer 1

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dutabhakti Insani

Posisi Laporan : 31 Desember 2022

## Direksi tidak memiliki saham di BPR

Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)

Footer 1

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dutabhakti Insani

Posisi Laporan : 31 Desember 2022

### Direksi tidak memiliki saham di perusahaan lain

Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)

Footer 1



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dutabhakti Insani

Posisi Laporan : 31 Desember 2022

| No | Nama Anggota Direksi | Hubungan Keuangan    |                         |                |
|----|----------------------|----------------------|-------------------------|----------------|
|    |                      | Anggota Direksi Lain | Anggota Dewan Komisaris | Pemegang Saham |
| 1  | Santosa              | Santosa              | tidak ada               | tidak ada      |
| 2  | Retno Yulianingsih   | Retno Yulianingsih   | tidak ada               | tidak ada      |

Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)

Footer 1

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dutabhakti Insani

Posisi Laporan : 31 Desember 2022

| No | Nama Anggota Direksi | Hubungan Keluarga    |                         |                |
|----|----------------------|----------------------|-------------------------|----------------|
|    |                      | Anggota Direksi Lain | Anggota Dewan Komisaris | Pemegang Saham |
| 1  | Santosa              | Santosa              | tidak ada               | tidak ada      |
| 2  | Retno Yulianingsih   | Retno Yulianingsih   | tidak ada               | tidak ada      |

Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)

Footer 1

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dutabhakti Insani

Posisi Laporan : 31 Desember 2022

| No | Nama Anggota Dewan Komisaris | Nominal (Rp) | Persentase Kepemilikan (%) |
|----|------------------------------|--------------|----------------------------|
| 1  | Wymbo Widjaksono             | 148.000.000  | 10,00                      |

## Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)

Ultimate Shareholder dari PT Insani Investama sebesar 148.000.000 (10% dari total saham Rp 1.480.000.000)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dutabhakti Insani

Posisi Laporan : 31 Desember 2022

| No | Nama Anggota Dewan Komisaris | Nama Perusahaan Lain     | Persentase Kepemilikan (%) |
|----|------------------------------|--------------------------|----------------------------|
| 1  | Wymbo Widjaksono             | PT Insani Investama      | 10,00                      |
| 2  | Wymbo Widjaksono             | PT Podo Mulyo Santosa    | 8,77                       |
| 3  | Wymbo Widjaksono             | PT Prima Putra Sejahtera | 80,00                      |
| 4  | Wymbo Widjaksono             | CV Prima Utama           | 80,00                      |
| 5  | Wymbo Widjaksono             | CV Utama                 | 80,00                      |
| 6  | Wymbo Widjaksono             | PT Jasa Insani Surakarta | 1,00                       |
| 7  | Wymbo Widjaksono             | PT Tri Satria Prima      | 30,00                      |
| 8  | Juanda Cahyadi Hartono       | PT Sewoo Insani Santosa  | 1,00                       |
| 9  | Juanda Cahyadi Hartono       | CV Pilar Kencana         | 100,00                     |

Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)

Footer 1

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dutabhakti Insani

Posisi Laporan : 31 Desember 2022

| No | Nama Anggota Dewan Komisaris | Hubungan Keuangan            |                 |                   |
|----|------------------------------|------------------------------|-----------------|-------------------|
|    |                              | Anggota Dewan Komisaris Lain | Anggota Direksi | Pemegang Saham    |
| 1  | Wymbo Widjaksono             | Wymbo Widjaksono             | tidak ada       | Pemilik 10% saham |
| 2  | Juanda Cahyadi Hartono       | Juanda Cahyadi Hartono       | tidak ada       | tidak ada         |

## Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)

Bapak Wymbo Widjaksono pemilik 10% saham dari PT Insani Investama

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dutabhakti Insani

Posisi Laporan : 31 Desember 2022

| No | Nama Anggota Dewan Komisaris | Hubungan Keluarga            |                 |                |
|----|------------------------------|------------------------------|-----------------|----------------|
|    |                              | Anggota Dewan Komisaris Lain | Anggota Direksi | Pemegang Saham |
| 1  | Wymbo Widjaksono             | Wymbo Widjaksono             | tidak ada       | tidak ada      |
| 2  | Juanda Cahyadi Hartono       | Juanda Cahyadi Hartono       | tidak ada       | anak           |

## Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)

Bapak Juanda Cahyadi Anak dari Bapak Budhi Hartono (Pemegang 30% saham PT Insani Investama)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dutabhakti Insani

Posisi Laporan : 31 Desember 2022

| No | Jenis Remunerasi<br>(Dalam 1 Tahun) | Direksi      |                         | Dewan Komisaris |                         |
|----|-------------------------------------|--------------|-------------------------|-----------------|-------------------------|
|    |                                     | Jumlah Orang | Jumlah Keseluruhan (Rp) | Jumlah Orang    | Jumlah Keseluruhan (Rp) |
| 1  | Gaji                                | 2            | 552000000               | 2               | 372000000               |
| 2  | Tunjangan                           | 0            | 0                       | 0               | 0                       |
| 3  | Tantiem                             | 2            | 487000000               | 2               | 319000000               |
| 4  | Kompensasi berbasis saham           | 0            | 0                       | 0               | 0                       |
| 5  | Remunerasi lainnya                  | 0            | 0                       | 0               | 0                       |
|    | Total                               |              | 1039000000              |                 | 691000000               |

Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)

Footer 1

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dutabhakti Insani

Posisi Laporan : 31 Desember 2022

| No | Jenis Fasilitas Lain (Dalam 1 Tahun) | Uraian Fasilitas Disertai dengan Jumlah Fasilitas (Unit) |                 |
|----|--------------------------------------|--|-----------------|
|    |                                      | Direksi  | Dewan Komisaris |
| 1  | Perumahan                            | Tidak ada  | Tidak ada       |
| 2  | Transportasi                         | Tidak ada  | Tidak ada       |
| 3  | Asuransi Kesehatan                   | BPJS Kesehatan   | BPJS Kesehatan  |
| 4  | Fasilitas lainnya                    | Tidak ada  | Tidak ada       |

Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)

Footer 1



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dutabhakti Insani

Posisi Laporan : 31 Desember 2022

| No | Keterangan   | Perbandingan |   |
|----|--|--------------|---|
|    |  | (a/b)        | 1 |
| 1  | Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)                                 | 3,94         | 1 |
| 2  | Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)                 | 1,42         | 1 |
| 3  | Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b) | 1,21         | 1 |
| 4  | Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi (b)        | 1,59         | 1 |
| 5  | Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi (b)                        | 3,42         | 1 |

Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)

Footer 1

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dutabhakti Insani

Posisi Laporan : 31 Desember 2022

| No | Tanggal Rapat | Jumlah Peserta | Topik/Materi Pembahasan  |
|----|---------------|----------------|--|
| 1  | 24-01-2022    | 3              | Evaluasi Kinerja PT BPR Dutabhakti Insani Triwulan IV tahun 2021   |
| 2  | 28-01-2022    | 3              | Pengesahan Laporan Pengawasan Rencana Bisnis Bank (RBB) Semester II Tahun 2021   |
| 3  | 25-02-2022    | 4              | Pengesahan Penyesuaian Rencana Bisnis Bank (RBB) PT BPR Dutabhakti Insani Tahun 2022   |
| 4  | 25-04-2022    | 3              | Evaluasi Kinerja PT BPR Dutabhakti Insani Triwulan I tahun 2022  |
| 5  | 14-06-2022    | 5              | Pengesahan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris PT BPR Dutabhakti Insani atas Kinerja Perseroan untuk Disampaikan dalam RUPS Tutup Buku Tahun 2021 |
| 6  | 14-06-2022    | 5              | Pembahasan Laporan Hasil Pengawasan Dewan Komisaris atas Kinerja Perseroan untuk disampaikan dalam RUPS Tutup Buku Tahun 2021                    |
| 7  | 20-07-2022    | 3              | Evaluasi Kinerja PT BPR Dutabhakti Insani Triwulan II Tahun 2022   |
| 8  | 25-07-2022    | 3              | Pengesahan Laporan Pelaksanaan dan Pengawasan Rencana Bisnis Bank (RBB) Semester I Tahun 2022  |
| 9  | 21-10-2022    | 3              | Evaluasi Kinerja PT BPR Dutabhakti Insani Triwulan III Tahun 2022  |
| 10 | 26-09-2022    | 3              | Penunjukan Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik  |
| 11 | 12-12-2022    | 4              | Pengesahan rencana Bisnis BPR Tahun 2023   |

## Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)

Pelaksanaan Rapat diluangkan secara tertulis di Risalah Rapat Dewan Komisaris

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dutabhakti Insani

Posisi Laporan : 31 Desember 2022

| No | Nama Anggota Dewan Komisaris | Frekuensi Kehadiran |                | Tingkat Kehadiran (dalam %) |
|----|------------------------------|---------------------|----------------|-----------------------------|
|    |                              | Fisik               | Telekonferensi |                             |
| 1  | Wymbo Widjaksono             | 11                  | 0              | 100,00                      |
| 2  | Juanda Cahyadi Hartono       | 11                  | 0              | 100,00                      |

Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)

Footer 1

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dutabhakti Insani

Posisi Laporan : 31 Desember 2022

| Jumlah Penyimpangan Internal (Dalam 1 Tahun) | Jumlah Kasus (satuan) yang Dilakukan Oleh |               |                         |               |                  |               |                     |               |
|--|---|---------------|-------------------------|---------------|------------------|---------------|---------------------|---------------|
|  | Anggota Direksi                           |               | Anggota Dewan Komisaris |               | Pegawai Tetap    |               | Pegawai Tidak Tetap |               |
|  | Tahun Sebelumnya                          | Tahun Laporan | Tahun Sebelumnya        | Tahun Laporan | Tahun Sebelumnya | Tahun Laporan | Tahun Sebelumnya    | Tahun Laporan |
| Total Fraud                                  | 0   | 0             | 0                       | 0             | 0                | 0             | 0                   | 0             |
| Telah Diselesaikan                           |   | 0             |                         | 0             |                  | 0             |                     | 0             |
| Dalam Proses Penyelesaian                    | 0   | 0             | 0                       | 0             | 0                | 0             | 0                   | 0             |
| Belum Diupayakan Penyelesaiannya             | 0   | 0             | 0                       | 0             | 0                | 0             | 0                   | 0             |
| Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum   |   | 0             |                         | 0             |                  | 0             |                     | 0             |

Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)

Footer 1

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dutabhakti Insani

Posisi Laporan : 31 Desember 2022

| Permasalahan Hukum   | Jumlah (satuan) |        |
|--|-----------------|--------|
|  | Perdata         | Pidana |
| Telah Selesai<br>(telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap) | 0               | 0      |
| Dalam Proses Penyelesaian                                    | 0               | 0      |
| Total  | 0               | 0      |

## Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)

Footer 1

Form A.11.00  
Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dutabhakti Insani

Posisi Laporan : 31 Desember 2022

**Tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan**

Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)

Footer 1

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dutabhakti Insani

Posisi Laporan : 31 Desember 2022

**Tidak terdapat pemberian dana untuk kegiatan sosial dan kegiatan politik**

Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)

Footer 1

|                      |   |  |
|----------------------|---|--|
| Nama BPR             | : | PT. BPR Dutabhakti Insani  |
| Posisi Laporan       | : | 31-12-2022   |
| Alamat               | : | Jl.Pemuda No. 75 Cepu Blora  |
| Nomor Telepon        | : | 0296 421440  |
| Modal Inti BPR       | : | 28.838.725.994,00  |
| Total Aset BPR       | : | 245.316.218.190,00   |
| Bobot BPR            | : | B  |
| Status Audit Ekstern | : | Diaudit  |
| Nilai Komposit       | : | 1,6  |
| Peringkat Komposit   | : | 1  |
| Analisis             | : | Poin 1.Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab: item B. Proses Penerapan Tata Kelola: Direksi masih perlu meningkatkan dan mengoptimalkan kompetensi yang dimiliki dalam pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya, C. Hasil penerapan tata kelola: kompetensi kinerja BPR belum maksimal karena belum tercapainya target perusahaan, Poin 6. Penerapan Fungsi Audit Intern: item A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola: BPR belum memiliki rekrutmen dan pengembangan SDM yang melaksanakan Fungsi Audit Intern |



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dutabhakti Insani

Posisi Laporan : 31 Desember 2022

| No | Kriteria / Indikator  | Skala Penerapan | Keterangan   |
|----|---|-----------------|--|
|    | A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S)   |                 |  |
| 1  | BPR dengan modal inti paling sedikit Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah):<br>Jumlah anggota Direksi paling sedikit 3 (tiga) orang, dan salah satu anggota Direksi bertindak sebagai Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan.<br><br>BPR dengan modal inti kurang dari Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah):<br>Jumlah anggota Direksi paling sedikit 2 (dua) orang, dan salah satu anggota Direksi bertindak sebagai Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan.  | 1               | Jumlah Direksi 2 Orang salah satu Direksi telah membawahi fungsi Kepatuhan   |
| 2  | Seluruh anggota Direksi bertempat tinggal di kota/kabupaten yang sama, atau kota/kabupaten yang berbeda pada provinsi yang sama, atau kota/kabupaten di provinsi lain yang berbatasan langsung dengan kota/kabupaten pada provinsi lokasi Kantor Pusat BPR.   | 1               | Seluruh anggota Direksi bertempat tinggal di provinsi yang sama              |
| 3  | Anggota Direksi tidak merangkap jabatan pada Bank, Perusahaan Non Bank dan/atau lembaga lain (partai politik atau organisasi kemasyarakatan).   | 1               | Tidak ada Direksi yang merangkap jabatan lain                                |
| 4  | Mayoritas anggota Direksi tidak memiliki hubungan keluarga atau semenda sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.   | 1               | Tidak ada Direksi yang memiliki hubungan keluarga                            |
| 5  | Direksi tidak menggunakan penasihat perorangan dan/atau penyedia jasa profesional sebagai konsultan kecuali memenuhi persyaratan yaitu untuk proyek yang bersifat khusus yang dari sisi karakteristik proyeknya membutuhkan adanya konsultan; telah didasari oleh kontrak yang jelas meliputi lingkup pekerjaan, tanggung jawab, produk yang dihasilkan, dan jangka waktu pekerjaan, serta biaya; dan perorangan dan/atau penyedia jasa profesional adalah pihak independen yang memiliki kualifikasi untuk proyek yang bersifat khusus dimaksud. | 1               | Untuk saat ini Direksi tidak menggunakan penasehat perorangan atau yang lain |
| 6  | Seluruh anggota Direksi telah lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan dan telah diangkat melalui RUPS termasuk perpanjangan masa jabatan Direksi telah ditetapkan oleh RUPS sebelum berakhir masa jabatannya.   | 1               | Seluruh Direksi telah lulus fit and proper test dan diangkat melalui RUPS    |
|    | Total nilai skala penerapan   | 6               |  |
|    | Rata-rata   | 1,00            |  |
|    | Bobot   | 0,50            |  |
|    | Nilai struktur  | 0,50            |  |

Form B.01.00

Faktor 1: Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dutabhakti Insani

Posisi Laporan : 31 Desember 2022

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dutabhakti Insani

Posisi Laporan : 31 Desember 2022

| No | Kriteria / Indikator  | Skala Penerapan | Keterangan  |
|----|---|-----------------|---|
|    | B. Proses Penerapan Tata Kelola (P)   |                 |   |
| 7  | Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan tidak memberikan kuasa umum yang dapat mengakibatkan pengalihan tugas dan wewenang tanpa batas.  | 1               | Direksi Independen dan tidak memberikan kuasa hukum   |
| 8  | Direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Pejabat Eksekutif yang ditunjuk sebagai auditor intern, auditor ekstern, dan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.   | 2               | Direksi Menindaklanjuti semua temuan OJK dan tetap berusaha menindaklanjuti semua sesuai arahan OJK                   |
| 9  | Direksi menyediakan data dan informasi yang lengkap, akurat, terkini, dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.   | 1               | Direksi tepat waktu dalam penyediaan data   |
| 10 | Pengambilan keputusan rapat Direksi yang bersifat strategis dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat, suara terbanyak dalam hal tidak tercapai musyawarah mufakat, atau sesuai ketentuan yang berlaku dengan mencantumkan dissenting opinion jika terdapat perbedaan pendapat.  | 1               | Perbedaan pendapat selalu diselesaikan dengan musyawarah mufakat  |
| 11 | Direksi tidak menggunakan BPR untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan BPR, serta tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari BPR, selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS.  | 1               | Direksi tidak menggunakan BPR untuk kepentingan pribadi/keluarga atau pihak yang lain dapat mengurangi keuntungan BPR |
| 12 | Anggota Direksi membudayakan pembelajaran secara berkelanjutan dalam rangka peningkatan pengetahuan tentang perbankan dan perkembangan terkini terkait bidang keuangan/lainnya yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi antara lain dengan peningkatan keikutsertaan pegawai BPR dalam pendidikan/pelatihan dalam rangka pengembangan kualitas individu. | 1               | Direksi rutin mengikutsertakan pegawai dalam training dan rapat   |
| 13 | Anggota Direksi mampu mengimplementasikan kompetensi yang dimilikinya dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain pemahaman atas ketentuan mengenai prinsip kehati-hatian.   | 2               | Direksi cukup kompeten  |
| 14 | Direksi memiliki dan melaksanakan pedoman dan tata tertib kerja anggota Direksi yang paling sedikit mencantumkan etika kerja, waktu kerja, dan peraturan rapat.   | 2               | Direksi telah memenuhi pedoman kerja dan tata tertib kerja dan melaksanakannya  |
|    | Total nilai skala penerapan   | 11              |   |
|    | Rata-rata   | 1,38            |   |
|    | Bobot   | 0,40            |   |
|    | Nilai Proses  | 0,55            |   |

Form B.01.00

Faktor 1: Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dutabhakti Insani

Posisi Laporan : 31 Desember 2022

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dutabhakti Insani

Posisi Laporan : 31 Desember 2022

| No | Kriteria / Indikator   | Skala Penerapan | Keterangan   |
|----|--|-----------------|--|
|    | C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H)   |                 |  |
| 15 | Direksi mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS.  | 1               | Direksi setiap tahun mempertanggungjawabkan kinerja kepada pemegang saham melalui RUPS   |
| 16 | Direksi mengkomunikasikan kepada seluruh pegawai mengenai kebijakan strategis BPR di bidang kepegawaian.   | 1               | Direksi rutin mengadakan briefing kepada semua SDM   |
| 17 | Hasil rapat Direksi dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik, termasuk pengungkapan secara jelas dissenting opinions yang terjadi dalam rapat Direksi, serta dibagikan kepada seluruh Direksi.  | 1               | Hasil rapat telah dituangkan pada risalah rapat  |
| 18 | Terdapat peningkatan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan anggota Direksi dan seluruh pegawai dalam pengelolaan BPR yang ditunjukkan antara lain dengan peningkatan kinerja BPR, penyelesaian permasalahan yang dihadapi BPR, dan pencapaian hasil sesuai ekspektasi stakeholders. | 3               | Direksi dan SDM telah berusaha meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan, namun peningkatan kinerja BPR belum maksimal dibuktikan dengan belum tercapainya target perusahaan. |
| 19 | Direksi menyampaikan laporan penerapan Tata Kelola pada Otoritas Jasa Keuangan, Asosiasi BPR di Indonesia, dan 1 (satu) kantor media atau majalah ekonomi dan keuangan sesuai ketentuan.   | 1               | Telah menyampaikan laporan tata kelola kepada kantor media sesuai ketentuan  |
|    | Total nilai skala penerapan  | 7               |  |
|    | Rata-rata  | 1,40            |  |
|    | Bobot  | 0,10            |  |
|    | Nilai Hasil  | 0,14            |  |

Form B.01.00

Faktor 1: Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dutabhakti Insani

Posisi Laporan : 31 Desember 2022

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dutabhakti Insani

Posisi Laporan : 31 Desember 2022

| No | Kriteria / Indikator   | Skala Penerapan | Keterangan  |
|----|--|-----------------|---|
|    | A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S)  |                 |   |
| 1  | BPR dengan modal inti paling sedikit Rp50 M: Jumlah anggota Dewan Komisaris paling sedikit 3 (tiga) orang.<br>BPR dengan modal inti kurang dari Rp50 M: Jumlah anggota Dewan Komisaris paling sedikit 2 (dua) orang.   | 1               | Dewan Komisaris telah 2 orang   |
| 2  | Jumlah anggota Dewan Komisaris tidak melampaui jumlah anggota Direksi sesuai ketentuan.  | 1               | Jumlah Komisaris sama dengan Direksi  |
| 3  | Seluruh anggota Dewan Komisaris telah lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan dan telah diangkat melalui RUPS. Dalam hal BPR memperpanjang masa jabatan anggota Dewan Komisaris, RUPS yang menetapkan perpanjangan masa jabatan anggota Dewan Komisaris dilakukan sebelum berakhirnya masa jabatan.  | 1               | Semua Komisaris telah lulus uji kemampuan dan kepatuhan dan telah diangkat melalui RUPS                         |
| 4  | Paling sedikit 1 (satu) anggota Dewan Komisaris bertempat tinggal di provinsi yang sama atau di kota/kabupaten pada provinsi lain yang berbatasan langsung dengan provinsi lokasi Kantor Pusat BPR.  | 1               | Seluruh Komisaris bertempat tinggal pada provinsi yang sama   |
| 5  | BPR memiliki Komisaris Independen:<br>a. Untuk BPR dengan modal inti paling sedikit Rp80.000.000.000,00 (delapan puluh milyar rupiah) paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen;<br>b. Untuk BPR dengan modal inti paling sedikit Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah) dan kurang dari Rp80.000.000.000,00 (delapan puluh milyar rupiah), paling sedikit satu anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen;<br><br>BPR dengan modal inti kurang dari Rp 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah) diberikan skala penerapan Baik (nilai 2) | 2               | BPR yang modal inti kurang dari Rp 50 M belum ada kewajiban memiliki komisaris Independen                       |
| 6  | Dewan Komisaris memiliki pedoman dan tata tertib kerja termasuk pengaturan etika kerja, waktu kerja, dan rapat.  | 2               | Dewan Komisaris telah memenuhi pedoman dan tata tertib kerja  |
| 7  | Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris pada lebih dari 2 (dua) BPR atau BPRS lainnya, atau sebagai Direksi atau pejabat eksekutif pada BPR, BPRS dan/atau Bank Umum.  | 1               | Dewan komisaris ada perangkapan jabatan tetapi jumlah perangkapan jabatan tidak melebihi ketentuan yang berlaku |
| 8  | Mayoritas anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga atau semenda sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris atau Direksi.  | 1               | Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga  |

Form B.02.00

## Faktor 2: Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dutabhakti Insani

Posisi Laporan : 31 Desember 2022



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dutabhakti Insani

Posisi Laporan : 31 Desember 2022

| No | Kriteria / Indikator  | Skala Penerapan | Keterangan  |
|----|---|-----------------|---|
| 9  | Seluruh Komisaris Independen tidak ada yang memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lain, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.                                | 2               | Belum ada Komisaris independen karena modal inti masih dibawah Rp 50 M                  |
|    | Total nilai skala penerapan   | 12              |   |
|    | Rata-rata   | 1,33            |   |
|    | Bobot   | 0,50            |   |
|    | Nilai struktur  | 0,67            |   |
|    | B. Proses Penerapan Tata Kelola (P)   |                 |   |
| 10 | Dewan Komisaris telah melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta memberikan nasihat kepada Direksi, antara lain pemberian rekomendasi atau nasihat tertulis terkait dengan pemenuhan ketentuan BPR termasuk prinsip kehati-hatian.   | 1               | Dewan Komisaris telah melaksanakan pengawasan sesuai ketentuan peraturan                |
| 11 | Dalam rangka melakukan tugas pengawasan, Komisaris mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis BPR.  | 1               | Komisaris mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan startegis BPR    |
| 12 | Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional BPR, kecuali dalam hal penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai batas maksimum pemberian kredit BPR dan hal-hal lain yang ditetapkan dalam peraturan perundangan dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan. | 1               | Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan operasional BPR              |
| 13 | Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit intern, audit ekstern, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau hasil pengawasan otoritas lainnya antara lain dengan meminta Direksi untuk menyampaikan dokumen hasil tindak lanjut temuan.  | 2               | Dewan Komisaris memastikan hasil pemeriksaan telah ditindaklanjuti oleh Direksi         |
| 14 | Dewan Komisaris menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal dan menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 bulan yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris.  | 1               | Dewan Komisaris menyediakan waktu guna melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan |

Form B.02.00

## Faktor 2: Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dutabhakti Insani

Posisi Laporan : 31 Desember 2022

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dutabhakti Insani

Posisi Laporan : 31 Desember 2022

| No | Kriteria / Indikator   | Skala Penerapan | Keterangan   |
|----|--|-----------------|--|
| 15 | Pengambilan keputusan rapat Dewan Komisaris yang bersifat strategis telah dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat atau suara terbanyak dalam hal tidak tercapai musyawarah mufakat, atau sesuai ketentuan yang berlaku dengan mencantumkan dissenting opinion jika terdapat perbedaan pendapat. | 1               | Pengambilan keputusan rapat Dewan Komisaris melalui rapat komisaris dan dituangkan dalam risalah rapat Dewan Komisaris   |
| 16 | Anggota Dewan Komisaris tidak memanfaatkan BPR untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang merugikan atau mengurangi keuntungan BPR, serta tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari BPR, selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS.        | 1               | Dewan Komisaris tidak memanfaatkan BPR untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang merugikan atau mengurangi keuntungan BPR serta tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari BPR selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS |
| 17 | Anggota Dewan Komisaris melakukan pemantauan terhadap laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan yang memerlukan tindak lanjut Direksi.  | 2               | Dewan Komisaris melakukan pemantauan terhadap laporan pelaksanaan tugas dan tanggungjawab anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan yang memerlukan tindak lanjut direksi  |
|    | Total nilai skala penerapan  | 10              |  |
|    | Rata-rata  | 1,25            |  |
|    | Bobot  | 0,40            |  |
|    | Nilai Proses   | 0,50            |  |
|    | C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H)   |                 |  |
| 18 | Hasil rapat Dewan Komisaris dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik dan jelas, termasuk dissenting opinions yang terjadi jika terdapat perbedaan pendapat, serta dibagikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris.   | 2               | Hasil rapat didokumentasikan dan dibagikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris  |
|    | Total nilai skala penerapan  | 2               |  |
|    | Rata-rata  | 2,00            |  |
|    | Bobot  | 0,10            |  |
|    | Nilai Hasil  | 0,20            |  |

Form B.02.00

## Faktor 2: Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dutabhakti Insani

Posisi Laporan : 31 Desember 2022

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dutabhakti Insani

Posisi Laporan : 31 Desember 2022

| No | Kriteria / Indikator   | Skala Penerapan | Keterangan |
|----|--|-----------------|------------|
|    | A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S)  |                 |            |
| 1  | BPR telah memiliki Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko dengan anggota Komite sesuai ketentuan.   | 0               | Keterangan |
|    | Total nilai skala penerapan  | 0               |            |
|    | Rata-rata  | 0,00            |            |
|    | Bobot  | 0,50            |            |
|    | Nilai struktur   | 0,00            |            |
|    | B. Proses Penerapan Tata Kelola (P)  |                 |            |
| 1  | Komite Audit melakukan evaluasi terhadap penerapan fungsi audit intern.  | 0               | Keterangan |
| 2  | Komite Pemantau Risiko melakukan evaluasi terhadap penerapan fungsi manajemen risiko.  | 0               | Keterangan |
| 3  | Dewan Komisaris memastikan bahwa Komite yang dibentuk menjalankan tugasnya secara efektif antara lain telah sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja. | 0               | Keterangan |
|    | Total nilai skala penerapan  | 0               |            |
|    | Rata-rata  | 0,00            |            |
|    | Bobot  | 0,40            |            |
|    | Nilai Proses   | 0,00            |            |
|    | C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H)   |                 |            |
| 1  | Komite memberikan rekomendasi terkait penerapan audit intern dan fungsi manajemen risiko kepada Dewan Komisaris untuk tindak lanjut kepada Direksi BPR.  | 0               | Keterangan |
|    | Total nilai skala penerapan  | 0               |            |

Form B.03.00

Faktor 3: Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas atau Fungsi Komite  
(Bagi BPR yang Memiliki Modal Inti > Rp 80 miliar)



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dutabhakti Insani

Posisi Laporan : 31 Desember 2022

Form B.03.00

Faktor 3: Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas atau Fungsi Komite  
(Bagi BPR yang Memiliki Modal Inti > Rp 80 miliar)



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dutabhakti Insani

Posisi Laporan : 31 Desember 2022

| No | Kriteria / Indikator | Skala Penerapan | Keterangan |
|----|----------------------|-----------------|------------|
|    | Rata-rata            | 0,00            |            |
|    | Bobot                | 0,10            |            |
|    | Nilai Hasil          | 0,00            |            |

Form B.03.00

Faktor 3: Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas atau Fungsi Komite  
(Bagi BPR yang Memiliki Modal Inti > Rp 80 miliar)



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dutabhakti Insani

Posisi Laporan : 31 Desember 2022



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dutabhakti Insani

Posisi Laporan : 31 Desember 2022

| No | Kriteria / Indikator   | Skala Penerapan | Keterangan  |
|----|--|-----------------|---|
|    | A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S)  |                 |   |
| 1  | BPR memiliki kebijakan, sistem dan prosedur penyelesaian mengenai benturan kepentingan yang mengikat setiap pengurus dan pegawai BPR termasuk administrasi, dokumentasi dan pengungkapan benturan kepentingan dimaksud dalam Risalah Rapat.                          | 2               | BPR telah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur, penyelesaian mengenai benturan kepentingan yang mengikat setiap pengurus dan pegawai BPR termasuk administrasi, dokumentasi, dan pengungkapan benturan kepentingan dimaksud dalam SK Direksi, namun bila terjadi benturan kepentingan akan dinaikkan ke pejabatan yang lebih tinggi/ one up level dan melibatkan komisaris guna mereview dan merekomendasikan. |
|    | Total nilai skala penerapan  | 2               |   |
|    | Rata-rata  | 2,00            |   |
|    | Bobot  | 0,50            |   |
|    | Nilai struktur   | 1,00            |   |
|    | B. Proses Penerapan Tata Kelola (P)  |                 |   |
| 2  | Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pejabat Eksekutif tidak mengambil tindakan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan BPR, atau tidak mengeksekusi transaksi yang memiliki benturan kepentingan tersebut. | 2               | Telah dilaksanakan oleh seluruh jajaran   |
|    | Total nilai skala penerapan  | 2               |   |
|    | Rata-rata  | 2,00            |   |
|    | Bobot  | 0,40            |   |
|    | Nilai Proses   | 0,80            |   |
|    | C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H)   |                 |   |
| 3  | Benturan kepentingan yang dapat merugikan BPR atau mengurangi keuntungan BPR diungkapkan dalam setiap keputusan dan telah terdokumentasi dengan baik.  | 2               | Selama ini belum pernah terjadi benturan kepentingan  |
|    | Total nilai skala penerapan  | 2               |   |
|    | Rata-rata  | 2,00            |   |
|    | Bobot  | 0,10            |   |

Form B.04.00

## Faktor 4: Penanganan Benturan Kepentingan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dutabhakti Insani

Posisi Laporan : 31 Desember 2022

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dutabhakti Insani

Posisi Laporan : 31 Desember 2022

| No | Kriteria / Indikator | Skala Penerapan | Keterangan |
|----|----------------------|-----------------|------------|
|    | Nilai Hasil          | 0,20            |            |

Form B.04.00

## Faktor 4: Penanganan Benturan Kepentingan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dutabhakti Insani

Posisi Laporan : 31 Desember 2022

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dutabhakti Insani

Posisi Laporan : 31 Desember 2022

| No | Kriteria / Indikator  | Skala Penerapan | Keterangan  |
|----|---|-----------------|---|
|    | A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S)   |                 |   |
| 1  | <p>BPR dengan modal inti paling sedikit Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah): Anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan memenuhi persyaratan paling sedikit untuk:</p> <p>a. tidak merangkap sebagai Direktur Utama;<br/> b. tidak membawahkan bidang operasional penghimpunan dan penyaluran dana;<br/> dan<br/> c. mampu bekerja secara independen.</p> <p>BPR dengan modal inti kurang dari Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah): Anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan tidak menangani penyaluran dana.</p> | 2               | Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan tidak menangani penyaluran dana |
| 2  | Anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan memahami peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan lain yang berkaitan dengan perbankan.  | 2               | Masih perlu memahami dengan lebih baik                                    |
| 3  | <p>BPR dengan modal inti paling sedikit Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah): Pelaksanaan fungsi kepatuhan dilakukan dengan membentuk satuan kerja kepatuhan yang independen terhadap satuan kerja atau fungsi operasional.</p> <p>BPR dengan modal inti kurang dari Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah): Pelaksanaan fungsi kepatuhan dilakukan dengan menunjuk Pejabat Eksekutif yang menangani fungsi kepatuhan independen terhadap satuan kerja atau fungsi operasional.</p>   | 1               | Pada awal tahun 2017 bank telah menunjuk PE Kepatuhan                     |
| 4  | Satuan kerja kepatuhan atau Pejabat Eksekutif yang menangani fungsi kepatuhan menyusun dan/atau mengkinikan pedoman kerja, sistem, dan prosedur kepatuhan.  | 1               | Telah dikinikan Pedoman Kerja, Sistem dan prosedur Kepatuhan              |
| 5  | BPR memiliki ketentuan intern mengenai tugas, wewenang, dan tanggung jawab bagi satuan kerja kepatuhan atau Pejabat Eksekutif yang menangani fungsi kepatuhan.  | 2               | Pada awal tahun 2017 bank telah menunjuk PE Kepatuhan                     |
|    | Total nilai skala penerapan   | 8               |   |
|    | Rata-rata   | 1,60            |   |
|    | Bobot   | 0,50            |   |

Form B.05.00

## Faktor 5: Penerapan Fungsi Kepatuhan



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dutabhakti Insani

Posisi Laporan : 31 Desember 2022

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dutabhakti Insani

Posisi Laporan : 31 Desember 2022

| No | Kriteria / Indikator   | Skala Penerapan | Keterangan   |
|----|--|-----------------|--|
|    | Nilai struktur   | 0,80            |  |
|    | B. Proses Penerapan Tata Kelola (P)  |                 |  |
| 6  | Anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan BPR telah memenuhi seluruh peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan lain termasuk penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya.   | 2               | Direksi telah membawahkan fungsi kepatuhan dan menetapkan langkah yang diperlukan untuk memastikan BPR telah memenuhi seluruh peraturan OJK dan peraturan perundang - undangan lain termasuk penyampaian laporan kepada OJK dan otoritas lainnya.  |
| 7  | Anggota Direksi yang membawahkan Fungsi Kepatuhan melakukan upaya untuk mendorong terciptanya budaya kepatuhan BPR antara lain melalui sosialisasi dan pelatihan ketentuan terkini.  | 2               | Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan melakukan sosialisasi dan pelatihan ketentuan terkini  |
| 8  | Anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan memantau dan menjaga kepatuhan BPR terhadap seluruh komitmen yang dibuat oleh BPR kepada Otoritas Jasa Keuangan termasuk melakukan tindakan pencegahan apabila terdapat kebijakan dan/atau keputusan Direksi BPR yang menyimpang dari ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan. | 2               | Direksi yang membawahkan kepatuhan akan memantau dan menjaga kepatuhan BPR terhadap seluruh komitmen yang dibuat oleh BPR kepada OJK termasuk melakukan tindakan pencegahan apabila terdapat kebijakan dan/atau keputusan Direksi BPR yang menyimpang dari ketentuan OJK dan peraturan perundang - undangan. |
| 9  | Satuan kerja kepatuhan atau Pejabat Eksekutif yang menangani fungsi kepatuhan memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan BPR telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan.  | 2               | PE Kepatuhan memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan BPR telah sesuai dengan ketentuan OJK dan peraturan perundang - undangan.  |
| 10 | Satuan kerja kepatuhan atau Pejabat Eksekutif yang menangani fungsi kepatuhan melakukan revidi dan/atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh BPR agar sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan.  | 2               | PE Kepatuhan akan mereview dan/atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh BPR agar sesuai dengan ketentuan OJK dan peraturan perundang - undangan  |
|    | Total nilai skala penerapan  | 10              |  |
|    | Rata-rata  | 2,00            |  |
|    | Bobot  | 0,40            |  |
|    | Nilai Proses   | 0,80            |  |
|    | C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H)   |                 |  |
| 11 | BPR berhasil menurunkan tingkat pelanggaran terhadap ketentuan.  | 2               | Masih terdapat pelanggaran ketentuan namun tidak berdampak signifikan terhadap operasional bank  |

Form B.05.00

## Faktor 5: Penerapan Fungsi Kepatuhan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dutabhakti Insani

Posisi Laporan : 31 Desember 2022



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dutabhakti Insani

Posisi Laporan : 31 Desember 2022

| No | Kriteria / Indikator  | Skala Penerapan | Keterangan   |
|----|---|-----------------|--|
| 12 | Anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab secara berkala kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris. Dalam hal anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan adalah Direktur Utama, laporan disampaikan kepada Dewan Komisaris. | 2               | Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan melaporkan secara berkala kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris                            |
| 13 | Anggota Direksi yang membawahkan Fungsi Kepatuhan menyampaikan laporan khusus kepada Otoritas Jasa Keuangan apabila terdapat kebijakan atau keputusan Direksi yang menyimpang dari peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau peraturan perundang-undangan lain, sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.                | 1               | Direksi yang membawakan fungsi kepatuhan akan menyampaikan kepada OJK dan/atau peraturan perundang - undangan lain,sesuai ketentuan OJK. |
|    | Total nilai skala penerapan   | 5               |  |
|    | Rata-rata   | 1,67            |  |
|    | Bobot   | 0,10            |  |
|    | Nilai Hasil   | 0,17            |  |

Form B.05.00

## Faktor 5: Penerapan Fungsi Kepatuhan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dutabhakti Insani

Posisi Laporan : 31 Desember 2022

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dutabhakti Insani

Posisi Laporan : 31 Desember 2022

| No | Kriteria / Indikator   | Skala Penerapan | Keterangan  |
|----|--|-----------------|---|
|    | A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S)  |                 |   |
| 1  | BPR dengan modal inti paling sedikit Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah):<br>BPR memiliki Satuan Kerja Audit Intern (SKAI).<br><br>BPR dengan modal inti kurang dari Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah):<br>BPR memiliki Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi audit intern. | 1               | PE Audit Intern telah ada sebelum adanya POJK ini   |
| 2  | SKAI atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi audit intern telah memiliki dan mengkinikan pedoman kerja serta sistem dan prosedur untuk melaksanakan tugas bagi auditor intern sesuai peraturan perundang-undangan dan telah disetujui oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris.                   | 2               | Telah memiliki dan mengkinikan pedoman kerja serta sistem dan prosedur untuk melaksanakan tugas bagi auditor intern     |
| 3  | SKAI atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi audit intern independen terhadap satuan kerja operasional (satuan kerja terkait dengan penghimpunan dan penyaluran dana).   | 1               | PE Audit Intern Independent tercermin dari struktur organisasi yang ada   |
| 4  | SKAI atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi audit intern bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.  | 1               | Struktur Organisasi telah menetapkan bahwa SKAI bertanggung jawab Direktur Utama  |
| 5  | BPR memiliki program rekrutmen dan pengembangan sumber daya manusia yang melaksanakan fungsi audit intern.   | 4               | BPR Belum memiliki rekrutmen khusus PE Audit Intern, rekrutmen dan pengembangan SDM dibagian support                    |
|    | Total nilai skala penerapan  | 9               |   |
|    | Rata-rata  | 1,80            |   |
|    | Bobot  | 0,50            |   |
|    | Nilai struktur   | 0,90            |   |
|    | B. Proses Penerapan Tata Kelola (P)  |                 |   |
| 6  | BPR menerapkan fungsi audit intern sesuai dengan ketentuan pedoman audit intern yang telah disusun oleh BPR pada seluruh aspek dan unsur kegiatan yang secara langsung diperkirakan dapat mempengaruhi kepentingan BPR dan masyarakat.   | 2               | BPR sudah menerapkan fungsi Audit Intern dengan adanya SK Direksi terkait kebijakan Pedoman Standar Fungsi Audit Intern |

Form B.06.00

## Faktor 6: Penerapan Fungsi Audit Intern

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dutabhakti Insani

Posisi Laporan : 31 Desember 2022

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dutabhakti Insani

Posisi Laporan : 31 Desember 2022

| No | Kriteria / Indikator   | Skala Penerapan | Keterangan  |
|----|--|-----------------|---|
| 7  | BPR dengan modal inti paling sedikit Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah):<br>BPR menugaskan pihak ekstern untuk melakukan kaji ulang paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) tahun atas kepatuhan terhadap standar pelaksanaan fungsi audit intern, dan kelemahan SOP audit serta perbaikan yang mungkin dilakukan.<br><br>BPR dengan modal inti kurang dari Rp 50.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah):<br>diberikan skala penerapan Baik (nilai 2) | 2               | BPR masih bermodal inti kurang dari Rp 50 M   |
| 8  | Pelaksanaan fungsi audit intern (kegiatan audit) dilaksanakan secara memadai dan independen yang mencakup persiapan audit, penyusunan program audit, pelaksanaan audit, pelaporan hasil audit, dan tindak lanjut hasil audit.  | 1               | BPR telah melaksanakan fungsi Audit Intern seperti yang dimaksud  |
| 9  | BPR melaksanakan peningkatan mutu keterampilan sumber daya manusia secara berkala dan berkelanjutan terkait dengan penerapan fungsi audit intern.  | 1               | BPR terus meningkatkan mutu ketrampilan SDM secara berkala dan berkelanjutan  |
|    | Total nilai skala penerapan  | 6               |   |
|    | Rata-rata  | 1,50            |   |
|    | Bobot  | 0,40            |   |
|    | Nilai Proses   | 0,60            |   |
|    | C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H)   |                 |   |
| 10 | SKAI atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi audit intern telah menyampaikan laporan pelaksanaan audit intern kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan.  | 1               | SKAI telah menyampaikan laporan pelaksanaan audit intern kepada Direktur Utama dan Komisaris serta tembusan ke anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan telah dilaksanakan |
| 11 | BPR telah menyampaikan laporan pelaksanaan dan pokok-pokok hasil audit intern dan laporan khusus (apabila ada penyimpangan) kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.   | 1               | BPR belum menyampaikan ke OJK karena belum ada penyimpangan yang dilakukan  |
| 12 | BPR dengan modal inti paling sedikit Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah):<br>BPR menyampaikan laporan hasil kaji ulang oleh pihak ekstern kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.<br><br>BPR dengan modal inti kurang dari Rp 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah):<br>diberikan skala penerapan Baik (nilai 2)  | 2               | BPR modal inti dibawah Rp 50 M  |

Form B.06.00

## Faktor 6: Penerapan Fungsi Audit Intern

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dutabhakti Insani

Posisi Laporan : 31 Desember 2022

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dutabhakti Insani

Posisi Laporan : 31 Desember 2022

| No | Kriteria / Indikator   | Skala Penerapan | Keterangan  |
|----|--|-----------------|---|
| 13 | <p>BPR dengan modal inti paling sedikit Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah):<br/>BPR menyampaikan laporan pengangkatan atau pemberhentian Kepala SKAI kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan;</p> <p>BPR dengan modal inti kurang dari Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah):<br/>BPR menyampaikan laporan pengangkatan atau pemberhentian Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi audit intern kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.</p> | 1               | BPR telah menyampaikan pengangkatan PE Audit Intern sebelum adanya POJK ini dan melaporkan ke OJK bila ada pemberhentian PE Audit Intern. |
|    | Total nilai skala penerapan  | 5               |   |
|    | Rata-rata  | 1,25            |   |
|    | Bobot  | 0,10            |   |
|    | Nilai Hasil  | 0,13            |   |

Form B.06.00

## Faktor 6: Penerapan Fungsi Audit Intern



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dutabhakti Insani

Posisi Laporan : 31 Desember 2022



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dutabhakti Insani

Posisi Laporan : 31 Desember 2022

| No | Kriteria / Indikator  | Skala Penerapan | Keterangan  |
|----|---|-----------------|---|
|    | A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S)   |                 |   |
| 1  | Penugasan audit kepada Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP) memenuhi aspek-aspek legalitas perjanjian kerja, ruang lingkup audit, standar profesional akuntan publik, dan komunikasi antara Otoritas Jasa Keuangan dengan KAP dimaksud. | 1               | KAP Leonard, Mulia dan Richard tercatat dalam daftar yang direkomendasikan OJK yang telah tertuang dalam perjanjian kerja |
|    | Total nilai skala penerapan   | 1               |   |
|    | Rata-rata   | 1,00            |   |
|    | Bobot   | 0,50            |   |
|    | Nilai struktur  | 0,50            |   |
|    | B. Proses Penerapan Tata Kelola (P)   |                 |   |
| 2  | Dalam pelaksanaan audit laporan keuangan BPR, BPR menunjuk Akuntan Publik dan KAP yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan serta memperoleh persetujuan RUPS berdasarkan usulan Dewan Komisaris.  | 1               | KAP Leonard, Mulia, dan Richard terdaftar pada OJK, RUPS telah memberi mandat kepada Direksi dalam penunjukan KAP         |
| 3  | BPR telah melaporkan hasil audit KAP dan Management Letter kepada Otoritas Jasa Keuangan.   | 1               | Setiap tahun BPR melaporkan hasil audit KAP dan ML kepada OJK   |
|    | Total nilai skala penerapan   | 2               |   |
|    | Rata-rata   | 1,00            |   |
|    | Bobot   | 0,40            |   |
|    | Nilai Proses  | 0,40            |   |
|    | C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H)  |                 |   |
| 4  | Hasil audit dan Management Letter telah menggambarkan permasalahan BPR dan disampaikan secara tepat waktu kepada BPR oleh KAP yang ditunjuk.  | 1               | Hasil audit dan ML telah disampaikan kepada BPR tepat waktu dan telah menggambarkan permasalahan pada BPR                 |
| 5  | Cakupan hasil audit paling sedikit sesuai dengan ruang lingkup audit sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.   | 1               | Telah menggambarkan sesuai ketentuan OJK  |

Form B.07.00

Faktor 7: Penerapan Fungsi Audit Ekstern (Bagi BPR Dengan Total Aset > Rp 10 Miliar atau BPR Dengan Total Aset < 10 Miliar Tapi Telah Diaudit Oleh Auditor Eksternal)



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dutabhakti Insani

Posisi Laporan : 31 Desember 2022

Form B.07.00

Faktor 7: Penerapan Fungsi Audit Ekstern (Bagi BPR Dengan Total Aset > Rp 10 Miliar atau BPR Dengan Total Aset < 10 Miliar Tapi Telah Diaudit Oleh Auditor Eksternal)



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dutabhakti Insani

Posisi Laporan : 31 Desember 2022

| No | Kriteria / Indikator        | Skala Penerapan | Keterangan |
|----|-----------------------------|-----------------|------------|
|    | Total nilai skala penerapan | 2               |            |
|    | Rata-rata                   | 1,00            |            |
|    | Bobot                       | 0,10            |            |
|    | Nilai Hasil                 | 0,10            |            |

Form B.07.00

Faktor 7: Penerapan Fungsi Audit Ekstern (Bagi BPR Dengan Total Aset > Rp 10 Miliar atau BPR Dengan Total Aset < 10 Miliar Tapi Telah Diaudit Oleh Auditor Eksternal)



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dutabhakti Insani

Posisi Laporan : 31 Desember 2022

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dutabhakti Insani

Posisi Laporan : 31 Desember 2022

| No  | Kriteria / Indikator   | Skala Penerapan | Keterangan   |
|---|--|-----------------|--|
| A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S) |  |                 |  |
| 1   | <p>BPR dengan modal inti paling sedikit Rp80.000.000.000,00 (delapan puluh milyar rupiah):<br/>BPR telah membentuk Komite Manajemen Risiko dan satuan kerja Manajemen Risiko;</p> <p>BPR dengan modal inti paling sedikit Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah) dan kurang dari Rp80.000.000.000,00 (delapan puluh milyar rupiah):<br/>BPR telah membentuk satuan kerja Manajemen Risiko;</p> <p>BPR dengan modal inti kurang dari Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah):<br/>BPR telah menunjuk satu orang Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap penerapan fungsi Manajemen Risiko.</p> | 1               | BPR telah menunjuk PE yang bertanggung jawab terhadap penerapan fungsi Manajemen Risiko sejak 22 Desember 2017 |
| 2   | BPR memiliki kebijakan Manajemen Risiko, prosedur Manajemen Risiko, dan penetapan limit Risiko.  | 1               | BPR telah memiliki penetapan limit yang telah tertuang dalam SK Direksi  |
| 3   | BPR memiliki kebijakan dan prosedur secara tertulis mengenai pengelolaan risiko yang melekat pada produk dan aktivitas baru sesuai ketentuan.  | 1               | BPR telah memiliki kebijakan dan prosedur yang tertuang dalam SK Direksi                                       |
|   | Total nilai skala penerapan  | 3               |  |
|   | Rata-rata  | 1,00            |  |
|   | Bobot  | 0,50            |  |
|   | Nilai struktur   | 0,50            |  |
| B. Proses Penerapan Tata Kelola (P)           |  |                 |  |
| 4   | <p>Direksi:</p> <p>a. menyusun kebijakan dan pedoman penerapan Manajemen Risiko secara tertulis, dan</p> <p>b. mengevaluasi dan memutuskan transaksi yang memerlukan persetujuan Direksi.</p>  | 1               | Kebijakan dan pedoman penerapan manajemen resiko telah ada dan dievaluasi                                      |

Form B.08.00

## Faktor 8: Penerapan Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Intern

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dutabhakti Insani

Posisi Laporan : 31 Desember 2022

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dutabhakti Insani

Posisi Laporan : 31 Desember 2022

| No | Kriteria / Indikator  | Skala Penerapan | Keterangan   |
|----|---|-----------------|--|
| 5  | Dewan Komisaris:<br>a. menyetujui dan mengevaluasi kebijakan Manajemen Risiko,<br>b. mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko, dan<br>c. mengevaluasi dan memutuskan permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris. | 2               | Komisaris telah melakukan evaluasi atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko |
| 6  | BPR melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko terhadap seluruh faktor Risiko yang bersifat material.   | 2               | Tertera dalam Surat Keputusan Direksi  |
| 7  | BPR menerapkan sistem pengendalian intern yang menyeluruh.  | 2               | Dilaksanakan pada setiap jenjang dan unit                                      |
| 8  | BPR menerapkan manajemen risiko atas seluruh risiko yang diwajibkan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.  | 2               | Saat ini telah menerapkan 4 Risiko   |
| 9  | BPR memiliki sistem informasi yang memadai yaitu sistem informasi manajemen yang mampu menyediakan data dan informasi yang lengkap, akurat, kini, dan utuh.   | 2               | Sistem informasi yang ada menyediakan data yang lengkap sesuai peraturan OJK   |
| 10 | Direksi telah melakukan pengembangan budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi dan peningkatan kompetensi SDM antara lain melalui pelatihan dan/atau sosialisasi mengenai manajemen risiko.   | 2               | Dilakukan sosialisasi manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi         |
|    | Total nilai skala penerapan   | 13              |  |
|    | Rata-rata   | 1,86            |  |
|    | Bobot   | 0,40            |  |
|    | Nilai Proses  | 0,74            |  |
|    | C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H)  |                 |  |
| 11 | BPR menyusun laporan profil risiko dan profil risiko lain (jika ada) yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.   | 2               | Laporan profil risiko dan profil risiko yang lain telah disusun sesuai POJK    |
| 12 | BPR menyusun laporan produk dan aktivitas baru yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.   | 2               | BPR menyusun laporan produk dan aktivitas baru                                 |
|    | Total nilai skala penerapan   | 4               |  |
|    | Rata-rata   | 2,00            |  |
|    | Bobot   | 0,10            |  |

Form B.08.00

## Faktor 8: Penerapan Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Intern

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dutabhakti Insani

Posisi Laporan : 31 Desember 2022



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dutabhakti Insani

Posisi Laporan : 31 Desember 2022

| No | Kriteria / Indikator | Skala Penerapan | Keterangan |
|----|----------------------|-----------------|------------|
|    | Nilai Hasil          | 0,20            |            |

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dutabhakti Insani

Posisi Laporan : 31 Desember 2022

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dutabhakti Insani

Posisi Laporan : 31 Desember 2022

| No | Kriteria / Indikator   | Skala Penerapan | Keterangan  |
|----|--|-----------------|---|
|    | A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S)  |                 |   |
| 1  | BPR telah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur tertulis yang memadai terkait dengan BMPK termasuk pemberian kredit kepada pihak terkait, debitur grup, dan/atau debitur besar, berikut monitoring dan penyelesaian masalahnya sebagai bagian atau bagian terpisah dari pedoman kebijakan perkreditan BPR. | 1               | BPR memiliki kebijakan dan dilaksanakan sesuai ketentuan                      |
|    | Total nilai skala penerapan  | 1               |   |
|    | Rata-rata  | 1,00            |   |
|    | Bobot  | 0,50            |   |
|    | Nilai struktur   | 0,50            |   |
|    | B. Proses Penerapan Tata Kelola (P)  |                 |   |
| 2  | BPR secara berkala mengevaluasi dan mengkinikan kebijakan, sistem dan prosedur BMPK agar disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan.  | 2               | Kebijakan telah disusun, evaluasi dilakukan sesuai perkembangan ketentuan OJK |
| 3  | Proses pemberian kredit oleh BPR kepada pihak terkait dan/atau pemberian kredit besar telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan tentang BMPK dan memperhatikan prinsip kehati-hatian maupun peraturan perundang-undangan.  | 1               | Telah dilakukan sesuai ketentuan  |
|    | Total nilai skala penerapan  | 3               |   |
|    | Rata-rata  | 1,50            |   |
|    | Bobot  | 0,40            |   |
|    | Nilai Proses   | 0,60            |   |
|    | C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H)   |                 |   |
| 4  | Laporan pemberian kredit oleh BPR kepada pihak terkait dan/atau pemberian kredit yang melanggar dan/atau melampaui BMPK telah disampaikan secara berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan secara benar dan tepat waktu sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.   | 1               | BPR telah melaporkan BMPK pihak terkait secara berkala dan tepat waktu        |
| 5  | BPR tidak melanggar dan/atau melampaui BMPK sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.   | 1               | Tidak terdapat pelanggaran/pelampauan BMPK                                    |

Form B.09.00

Faktor 9: Batas Maksimum Pemberian Kredit



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dutabhakti Insani

Posisi Laporan : 31 Desember 2022

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dutabhakti Insani

Posisi Laporan : 31 Desember 2022

| No | Kriteria / Indikator        | Skala Penerapan | Keterangan |
|----|-----------------------------|-----------------|------------|
|    | Total nilai skala penerapan | 2               |            |
|    | Rata-rata                   | 1,00            |            |
|    | Bobot                       | 0,10            |            |
|    | Nilai Hasil                 | 0,10            |            |

Form B.09.00

## Faktor 9: Batas Maksimum Pemberian Kredit



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dutabhakti Insani

Posisi Laporan : 31 Desember 2022

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dutabhakti Insani

Posisi Laporan : 31 Desember 2022

| No | Kriteria / Indikator  | Skala Penerapan | Keterangan  |
|----|---|-----------------|---|
|    | A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S)   |                 |   |
| 1  | Rencana bisnis BPR telah disusun oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris sesuai dengan visi dan misi BPR.   | 1               | RBB Telah disusun sesuai ketentuan dan telah disetujui Dewan Komisaris sesuai visi dan misi BPR   |
| 2  | Rencana bisnis BPR menggambarkan rencana strategis jangka panjang dan rencana bisnis tahunan termasuk rencana penyelesaian permasalahan BPR yang signifikan dengan cakupan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.                                     | 3               | Sesuai ketentuan BPR belum wajib menyusun rencana bisnis jangka panjang   |
| 3  | Rencana bisnis BPR didukung sepenuhnya oleh pemegang saham dalam rangka memperkuat permodalan dan infrastruktur yang memadai antara lain sumber daya manusia, teknologi informasi, jaringan kantor, kebijakan, dan prosedur.                            | 2               | Rencana bisnis didukung sepenuhnya oleh pemegang saham  |
|    | Total nilai skala penerapan   | 6               |   |
|    | Rata-rata   | 2,00            |   |
|    | Bobot   | 0,50            |   |
|    | Nilai struktur  | 1,00            |   |
|    | B. Proses Penerapan Tata Kelola (P)   |                 |   |
| 4  | Rencana bisnis BPR disusun dengan mempertimbangkan paling sedikit:<br>a. faktor eksternal dan internal yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha BPR;<br>b. azas perbankan yang sehat dan prinsip kehati-hatian; dan<br>c. penerapan manajemen risiko. | 2               | RBB BPR disusun dengan mempertimbangkan faktor eksternal dan internal, azas perbankan yang sehat dan prinsip kehati - hatian serta kebijakan dan Pedoman Penerapan Manajemen Resiko telah dibuat per tanggal 24 Juni 2019 tertuang dalam SKDIR No.014/SKDIR/VI/2019 |
| 5  | Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan rencana bisnis BPR.  | 2               | Dewan komisaris telah melaksanakan pengawasan pelaksanaan rencana bisnis BPR  |
|    | Total nilai skala penerapan   | 4               |   |
|    | Rata-rata   | 2,00            |   |
|    | Bobot   | 0,40            |   |
|    | Nilai Proses  | 0,80            |   |
|    | C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H)  |                 |   |

Form B.10.00

Faktor 10: Rencana Bisnis BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dutabhakti Insani

Posisi Laporan : 31 Desember 2022



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dutabhakti Insani

Posisi Laporan : 31 Desember 2022

| No | Kriteria / Indikator  | Skala Penerapan | Keterangan   |
|----|---|-----------------|--|
| 6  | Rencana bisnis termasuk perubahan rencana bisnis disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. | 1               | BPR menyampaikan rencana bisnis tepat waktu kepada OJK |
|    | Total nilai skala penerapan   | 1               |  |
|    | Rata-rata   | 1,00            |  |
|    | Bobot   | 0,10            |  |
|    | Nilai Hasil   | 0,10            |  |

Form B.10.00

Faktor 10: Rencana Bisnis BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dutabhakti Insani

Posisi Laporan : 31 Desember 2022

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dutabhakti Insani

Posisi Laporan : 31 Desember 2022

| No  | Kriteria / Indikator  | Skala Penerapan | Keterangan  |
|---|---|-----------------|---|
| A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S) |   |                 |   |
| 1   | Tersedianya sistem pelaporan keuangan dan non keuangan yang didukung oleh sistem informasi manajemen yang memadai sesuai ketentuan termasuk sumber daya manusia yang kompeten untuk menghasilkan laporan yang lengkap, akurat, kini, dan utuh.  | 3               | Pelaporan keuangan dan non keuangan telah didukung oleh sistem manajemen yang memadai, sesuai ketentuan termasuk sumber daya manusia yang kompeten untuk menghasilkan laporan yang lengkap, akurat, kini dan utuh namun masih perlu disempurnakan |
|   | Total nilai skala penerapan   | 3               |   |
|   | Rata-rata   | 3,00            |   |
|   | Bobot   | 0,50            |   |
|   | Nilai struktur  | 1,50            |   |
| B. Proses Penerapan Tata Kelola (P)           |   |                 |   |
| 2   | BPR menyusun laporan keuangan publikasi setiap triwulanan dengan materi paling sedikit memuat laporan keuangan, informasi lainnya, susunan pengurus dan komposisi pemegang saham sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.   | 1               | Laporan Keuangan Publikasi telah sesuai dengan ketentuan  |
| 3   | BPR menyusun laporan tahunan dengan materi paling sedikit memuat informasi umum, laporan keuangan, opini dari akuntan publik atas laporan keuangan tahunan BPR (apabila ada), seluruh aspek transparansi dan informasi, serta seluruh aspek pengungkapan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. | 2               | BPR telah menyusun laporan tahunan sesuai yang dipersyaratkan OJK   |
| 4   | BPR melaksanakan transparansi informasi mengenai produk, layanan dan/atau penggunaan data nasabah BPR dengan berpedoman pada persyaratan dan tata cara sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.   | 3               | BPR telah melaksanakan namun masih perlu disempurnakan  |
| 5   | BPR menyusun dan menyajikan laporan dengan tata cara, jenis dan cakupan sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.  | 2               | BPR telah menyajikan laporan sesuai ketentuan OJK   |
|   | Total nilai skala penerapan   | 8               |   |
|   | Rata-rata   | 2,00            |   |
|   | Bobot   | 0,40            |   |
|   | Nilai Proses  | 0,80            |   |
| C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H)            |   |                 |   |

Form B.11.00

## Faktor 11: Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dutabhakti Insani

Posisi Laporan : 31 Desember 2022

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dutabhakti Insani

Posisi Laporan : 31 Desember 2022

| No | Kriteria / Indikator   | Skala Penerapan | Keterangan  |
|----|--|-----------------|---|
| 6  | Laporan tahunan dan laporan keuangan publikasi ditandatangani paling sedikit oleh 1 (satu) anggota Direksi dengan mencantumkan nama secara jelas serta disampaikan secara lengkap dan tepat waktu kepada Otoritas Jasa Keuangan dan/atau dipublikasikan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. | 1               | Laporan Tahunan dan laporan keuangan publikasi ditandatangani 2 direktur dan disampaikan secara lengkap dan tepat waktu |
| 7  | Laporan penanganan pengaduan dan penyelesaian pengaduan, dan laporan pengaduan dan tindak lanjut pelayanan dan penyelesaian pengaduan disampaikan sesuai ketentuan secara tepat waktu.   | 1               | BPR telah melaporkan sesuai ketentuan OJK   |
|    | Total nilai skala penerapan  | 2               |   |
|    | Rata-rata  | 1,00            |   |
|    | Bobot  | 0,10            |   |
|    | Nilai Hasil  | 0,10            |   |

Form B.11.00

Faktor 11: Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Dutabhakti Insani

Posisi Laporan : 31 Desember 2022

## LEMBAR PERSETUJUAN KOMISARIS

Dalam rangka terselenggaranya *Good Governence* dan meningkatkan kinerja PT BPR Dutabhakti Insani serta melindungi pemangku kepentingan (*stakeholders*), penerapan tata kelola bagi Bank Perkreditan Rakyat telah diterapkan oleh PT BPR Dutabhakti Insani sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.03/2015 tanggal 1 April 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi BPR, dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 24/SEOJK.03/2020 tanggal 14 Desember 2020 tentang Perubahan atas SEOJK Nomor 5/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi BPR, bersama ini kami Direksi PT BPR Dutabhakti Insani menyampaikan Laporan Penerapan Tata Kelola PT BPR Dutabhakti Insani Periode Januari – Desember 2022.

Cepu, 27 Januari 2023

PT BPR DUTABHAKTI INSANI

  
Santosa  
Direktur Utama





  
Retno Yulianingsih  
Direktur YMKF

Atas nama Dewan Komisaris PT Bank Perkreditan Rakyat Dutabhakti Insani yang berkedudukan di Jl. Pemuda No. 75 Cepu, Blora, yang telah membaca, mempelajari, mengerti serta menilai penerapan tata kelola PT BPR Dutabhakti Insani periode Januari – Desember 2022, maka dengan ini kami menyetujui Laporan Penerapan Tata Kelola PT BPR Dutabhakti Insani periode Januari-Desember 2022.

Cepu, 27 Januari 2023

PT BPR DUTABHAKTI INSANI

  
Wymbo Widjacksono  
Komisaris Utama

  
Juanda Cahyadi Hartono  
Komisaris

## KESIMPULAN UMUM HASIL PENILAIAN TATA KELOLA BPR

Nama BPR : PT BPR DUTABHAKTI INSANI

Posisi : 31 DESEMBER 2022

### HASIL PENILAIAN SENDIRI (SELF ASSESSMENT) PENERAPAN TATA KELOLA

|                |                    |
|----------------|--------------------|
| NILAI KOMPOSIT | PERINGKAT KOMPOSIT |
| <b>1,58</b>    | <b>SANGAT BAIK</b> |

### ANALISIS

| No.  | FAKTOR PENILAIAN                          | KELEMAHAN DAN PENYEBABNYA  | BATAS WAKTU PENYELESAIAN |
|--|---|--|--------------------------|
| <b>1. PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI</b>         |   |  |                          |
|  | A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola | -  | -                        |
|  | B. Proses Penerapan Tata Kelola           | Direksi masih perlu meningkatkan dan mengoptimalkan kompetensi yang dimiliki dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya | -                        |
|  | C. Hasil Penerapan Tata Kelola            | Kompetensi kinerja BPR belum maksimal karena belum tercapainya target perusahaan   | -                        |
| <b>2. PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS</b> |   |  |                          |
|  | A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola | -  | -                        |
|  | B. Proses Penerapan Tata Kelola           | -  | -                        |
|  | C. Hasil Penerapan Tata Kelola            | -  | -                        |
| <b>3. KELENGKAPAN DAN PELAKSANAAN TUGAS ATAU FUNGSI KOMITE</b> |   |  |                          |
|  | A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola | -  | -                        |
|  | B. Proses Penerapan Tata Kelola           | -  | -                        |



|   |   |   |   |
|---|---|---|---|
|   | C. Hasil Penerapan Tata Kelola            | -   | - |
| <b>4. PENANGANAN BENTURAN KEPENTINGAN</b>                                 |   |   |   |
|   | A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola | -   | - |
|   | B. Proses Penerapan Tata Kelola           | -   | - |
|   | C. Hasil Penerapan Tata Kelola            | -   | - |
| <b>5. PENERAPAN FUNGSI KEPATUHAN</b>                                      |   |   |   |
|   | A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola | -   | - |
|   | B. Proses Penerapan Tata Kelola           | -   | - |
|   | C. Hasil Penerapan Tata Kelola            | -   | - |
| <b>6. PENERAPAN FUNGSI AUDIT INTERN</b>                                   |   |   |   |
|   | A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola | BPR belum memiliki program rekrutmen dan pengembangan SDM yang melaksanakan Fungsi Audit Intern | - |
|   | B. Proses Penerapan Tata Kelola           | -   | - |
|   | C. Hasil Penerapan Tata Kelola            | -   | - |
| <b>7. PENERAPAN FUNGSI AUDIT EKSTERN</b>                                  |   |   |   |
|   | A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola | -   | - |
|   | B. Proses Penerapan Tata Kelola           | -   | - |
|   | C. Hasil Penerapan Tata Kelola            | -   | - |
| <b>8. PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO, TERMASUK SISTEM PENGENDALIAN INTERN</b> |   |   |   |
|   | A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola | -   | - |
|   | B. Proses Penerapan Tata Kelola           | -   | - |
|   | C. Hasil Penerapan Tata Kelola            | -   | - |

|   |   |   |  |
|---|---|---|--|
|   |   |   |  |
| <b>9. BATAS MAKSIMUM PEMBERIAN KREDIT</b>                 |   |   |  |
| A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola                 | - | - |  |
| B. Proses Penerapan Tata Kelola                           | - | - |  |
| C. Hasil Penerapan Tata Kelola                            | - | - |  |
|   |   |   |  |
| <b>10. RENCANA BISNIS BPR</b>                             |   |   |  |
| A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola                 | - | - |  |
| B. Proses Penerapan Tata Kelola                           | - | - |  |
| C. Hasil Penerapan Tata Kelola                            | - | - |  |
|   |   |   |  |
| <b>11. TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON KEUANGAN</b> |   |   |  |
| A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola                 | - | - |  |
| B. Proses Penerapan Tata Kelola                           | - | - |  |
| C. Hasil Penerapan Tata Kelola                            | - | - |  |


 Cepu, 27 Januari 2023  
 PT BPR DUTABHAKTI INSANI


  
**BPR DINSANI**  
**KANTOR PUSAT**



  
**WYMBO WIDJAKSONO**      **SANTOSA**  
 Komisaris Utama      Direktur Utama